LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUNAR PADUKUHAN BARAN MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 20 Maret 2010

Bapak Sunar adalah seorang petani tebu di desanya yang kesehariannya berkutat hanya pada ladang tebunya dan pekerjaan rumahnya. Bapak ini memiliki seorang istri dan seorang anak laki-laki.

Transkripsi wawancara ini barasal dari petikan wawancara yang dilakukan peneliti pada hari jum'at, 20 Maret 2010, antara pukul 10.00 WIB s/d pukul 10.30.WIB. Walaupun agak sibuk namun dia meluangkan waktu untuk diwawancarai dengan perasaan senang dan mengucapkan banyak terimakasih karena mau bertamu kerumahnya. Adapun petikan wawancaranya sebagaimana berikut :

PN : Permisi, Kira-kira bisa minta waktu sebentar saja pak ?

SNR : Silahkan duduk, sebenarnya ada apa Mas dan Mbak ke sini ?

PN : Sebenarnya kami berdua kesini ingin mengadakan wawancara dengan Bapak masalah tempat keramat Mbah Ahmad Kubro? SNR : Memangnya ada apa dengan Makam Mbah Ahmad Kubro?

PN : Kami ingin tahu sejarah dikeramatkannya Makam Mbah Ahmad Kubro ?

SNR : Oh ya, tidak apa-apa, silahkan?

PN : Kira-kira bagaimana menurut Bapak tentang sejarah tempat keramat Mbah Ahmad Kubro ?

SNR : Dahulu itu di desa ponggok ada seorang Kyai besar bernama Mbah Ahmad Kubro beliau sangat disegani dan berpengaruh, mereka tetap menghormati beliau walaupun beliau telah tiada, dengan jalan merawat tempat yang diyakini oleh masyarakat sebagai makam beliau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Lalu sebab apa yang menjadikan masyarakat menjadikan tempat beliau sebagai tempat keramat ?

SN : Dahulu pernah ada bencana banjir di daerah ponggok, tetapi makam beliau tidak terjamah oleh air sedikitpun. Setelah air surut, masyarakat akhirnya mangadakan selamatan-selamatan dan pada akhirnya lambat laun masyarakat mengadakan pemujaan ditempat tersebut.

PN : Selain itu apa ada kejadian lain ?

SNR : Pernah ada juga kejadian aneh, dulu ada warga sakit parah, penyakit gatal-gatal yang sampai mengeluarkan nanah membusuk , usaha ke mana-mana untuk berobat sudah di usahakarr tenyata tidak sembuh-sembuh, setelah di coba berkunjung ke Makam Mbah Ahmad Kubro dan melakukan puasa di tempat tersebut sekitar enam hari, ternyata berkat lantaran Mbah Ahmad Kubro penyakit yang di derita sembuh total.

PN : Kira-kira yang menyebabkan masyarakat mengadakan pemujaan ke tempat itu apa Pak ?

SNR : Kalau menurut saya sendiri, masyarakat di sini itu masih awam, bisa jadi karena sebab kejadian-kejadian aneh itu.

PN : Terimakasih mengenai informasi tentang sejarahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUPANGAT PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 25 Maret 2010

Bapak supangat adalah seorang Kepala rumah tangga yang memiliki empat anak. Kesehariannya Bapak ini hanya menggarap kebunnya guna dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sementara sang istri hanya mengerjakan pekerjaan rumah dan mengurus suami dan anak-anaknya.

Transkrip ini kami ambil dari hasil wawancara kami pada tangga125 Maret 2010. pada pukul 9.15 WIB.s/d 10.00 WIB berikut ini petikan wawancara kami dengan beliau :

PN : Apa benar di sini rumah Bapak Supangat?

SPG : Ya betul, dari mana mas-mas dan mbak-mbak ini ?

PN : Kami dari Tribakti Kediri ingin ngobrol-ngobrol masalah ledhok.

SPG : Mas apa sudah ngerti dengan Ledhok ?

PN : Kami cuman dengar saja. Menurut Bapak Ledhok itu apa ?

SPG : Menurut ceritanya begini lho Mas, Ledhok itu istilahnya orang sini saja, maksudnya sebenarnya sama dengan Makam Mbah ahmad Kubro, di sebut Ledhok karena tempat tersebut berada di bawah perbukitan Padukuhan Ponggok yang berada di pinggir sungai. Memang kalau di lihat dari atas tempat Makam Mbah Ahmad Kubro kelihatan ada di ledhok. Ledhok itu istilah jawa.

PN : Bagaimana sejarah tentang tempat keramat Mbah Ahmad Kubro Di Desa ponggok menurut Bapak ?

SPG : Begini mas, tempat itu dikenal juga dengan nama Ponggok Ledhok. Dahulu ada warga dusun yang sakit, lalu dibawa ke tempat itu dan menginap di bawah pohon beringin tiba-tiba penyakitnya sembuh dan sehat kembali. Padahal sebelumnya ia sudah berobat kemana-mana tapi tidak sembuh, lalu warga percaya kalau pohon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu ajaib banyak juga orang dari Surabaya, malang, dll mencari obat dan pertolongan kesana.

PN : Di tempat tersebut apa cuman bermalam ?

SPG : Ya tidak, dia sambil melakukan puasa.

PN : Puasanya berapa hari Pak?

SPG : Kalau tidak salah selama tiga hari.

PN : Masyarakat di sini mayoritas Islam ya Pak?

SPG : Iya, mayoritas Islam.

PN : Terimakasih banyak atas informasi yang Bapak berikan.

SPG : Sama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK DIDIK PADUKUHAN NGAMPEL PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 2 April 2010

Pak Didik adalah salah satu tokoh agama yang berdomisili di Padukuan Ngampel. Dia seorang kepala RT. yang beranggotakan satu istri, dua anak dan ibu mertua. Dia bekerja apa adanya, dengan prinsip yang penting halal. Dia mempunyai pemahaman yang kuat dengan agama Islam tapi juga tidak terlalu fanatik dengan pemahaman-pemahaman yang lain. Berikut petikan wawancara:

PN : Assalamu'alaikum Pak Didik !

DDK : Waaikum salam, bagaimana kabarnya.

PN : Baik-baik saja, apa masih ingat sama saya Pak? DDK : Ya mesti ingat. Ada apa kok pagi betul kalian ke sini.

PN : Biasa Pak Silaturrahim, dan yang kedua ada perlu sedikit yaitu ingin nambah data kemarin yang masih kurang.

DDK : Oh masalah Penelitian. Silahkan kira-kira apa yang bisa saya bantu

PN : Bagaimana awal mulanya Bapak memberikan pemahaman tentang Islam pada masyarakat sini.

DDK : Ya...pertama kali saya membaur dulu dengan kegiatan masyarakat yang ada. Baru setelah masuk pada waktu melaksanakan kewajiban, saya mencoba untuk memberikan pemahaman, setelah itu saya coba untuk mengajak melaksanakan kewajiban yang saya lakukan. Yang sulit itu kalau itu kalau saya memberikan pemahaman kepada orang yang setengah mengerti, setengah tidak.

PN : Jum'at yang akan datang ini adalah Jum'at Legi ya Pak? Biasanya kamis kliwonnya itu di tempatnya Mbah Ahmad Kubro. Di situ rame orang berkunjung, ya Pak?

DDK : Ya. Sana itu pasti rame.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apa yang kesana itu orang yang punya hajat atau orang yang sudah dikabulkan hajatnya saja, Pak?

DDK : Tidak itu semua, ada yang masih percaya betul, sehingga dia tanpa mempunyai hajat/nadzar pun dia tetap rutin datang ke sana.

PN : Kalau Bapak sendiri, bagaimana dengan tempat itu?

DDK : Kalau saya, memang pernah lihat sendiri yang namanya Mbah Amat Kubro itu. Makanya saya menganjurkan pada masyarakat, kalau ke sana tidak apa-apa yang penting tidak salah niat. Tapi alangkah lebih baiknya jika masakan itu dimakan di rumah saja dan kita mengundang tetangga sebelah. Lalu setelah itu kita do'a bersama dengan minta perantara Mbah Amat Kubro, itu sama saja.

PN : Bagaimana caranya kalau kita ingin ketemu Mbah Ahm,ad Kubro ?

DDK : Kalian Sholat malam disana dengan pikiran yang kosong niat memohon kepada Allah agar dipertemukan dengan Mbah Ahmad Kubro, setelah selesai sholat membaca wiridan ini (Peneliti tidak sempat menulis wiridannya)

PN : Bapak berapa kali ketemu sama Mbah Ahamd kubro ?

DDK : Setiap Kali Saya ingin ketemu, saya lakukan Sholat, kalau kalian tidak percaya boleh kalian ikut saya kesana.

PN : Masyarakat Ngampel sendiri apa masih ada yang aktif ke sana?

DDK : Ya masih ada, sebagian orang saja, yang pasti saat ini sudah berkurang, tidak seperti dulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MORJ(PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PAD/ TANGGAL 7 April 2005

Bapak Morjo salah satu warga padukuhan Ponggo termasuk salah satu warga atau masyarakat lanjut usia, usiany sudah 70 tahun beliau mempunyai aktivitas sehari-hari pergi k ladang, maklum orang tani meskipun sudah tua rnasih berusah meluangkan waktunya untuk pergi ke ladang, meskipun cuma sekedar menengok tanaman saja.

Pada waktu peneliti berkunjung ke rumahnya Bapak Morj lagi asik bermain dengan cucunya. Pada saat itu juga peneli menyempatkan diri untuk mengadakan interviu, dan dibawah in hasil petikan wawancaranya:

PN : Nyuwun sewu Pak !

MJO : Monggo Mbak-mbak. Ada apa Mbak-mbaknya main k gubuk saya.

PN : Sebelumnya kami mohon maaf Mbah, kalau kedatanga kami mengganggu. Kami kesini ingin ngomong ngomong masalah Makam Mbah Ahmad Kubro da kegiatan keagamaan masyarakat di sini.

MJO : Masalah itu , kira-kira yang perlu kami Bantu masala apa Mbak?

PN : Kami ingin tahu sejarah di keramatkannya Makam Mba Ahmad Kubro

MJO : Kalau Tanya sejarahnya Mbah Ahmad Kubro saya tida ngerti, karena sebelum saya lahir tempat itu sudah ada kalau kalian Tanya masalah kenapa makam Mba Ahmad Kubro kok sering di kunjungin orang atau d keramatkannya orang Insya Allah saya tahu, kala menurut ceritanya orang dulu sebelum saya lahir Mba Ahmad Kubro itu katanya seoarang yang sangat sakti d Desa Ponggok ini dan sangat di segani oleh masyaraka Ponggok. Alasan itu yang menyebabkan masyarakat d

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sini merawat makamnya sehingga sampai turun tumurun sampai saat ini.

PN : Apa ada kejadian aneh yang Mbah ketahui sendiri selama Mbah ngerti adanya Makam Mbah Ahmad Kubro ?

MJO : Kejadian aneh itui pernah ada dan masyarakat sendiri banyak yang menyaksikan langsung.

PN : Kejadian apa itu Mbah?

MJO : Bencana banjir masyarakat banyak menyaksikan sendiri.

PN : Oh, bencana banjir Mbah, kami sudah dengar cerityanya

MJO : Dengar dari mana Mbak ?

PN : Rata-rata masyuarakat sini ceritanya seperti itu semua.

MJO : Ya Mbak, memang seperti itu yang di saksiakan sendiri oleh masyarakat.

PN : Mbah apa benar masyarakat sini mempnyai pemahaman terhadap tempat keramat Mbah Ahmad Kubro ?

MJO : Kalau masalah itu Mbak hampir seluruh masyarakat di sini percaya sama keajaiban Makam Mbah Ahmad Kubro. Sebab kalau saya lihat tempat itu adalah tempat yang sakti untuk minta pertolongan, orang biasanya minta sama Mbah Ahmad Kubro agar selamat dan sehat-sehat saja, karena masyarakat sini pernah ada yang punya penyakit parah berobat ke Makam Mbah Ahamad Kubro, penyakitnya jadi sembuh, makanya banyak orang berkunjung kesana untuk meminta keselamatan dan kesehatan.

PN : Bagaimana Mbah kegiatan keaganmaan masyuarakat di sini? MJO : Kegiatan apa Mbak?

PN : Seperti Sholat, Puasa dan ibadah-ibadah lainnya.

MJO : Kalau sholat masyarakat sini lumayan banyak, semenjak ada orang-orang yang mengarahkan dan mengajarkan Sholat, tapi ya gitu sholatnya asal-asalan, karena banyak yang tidak mengerti.

PN : Kalau Puasanya bagaimana Mbah ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MJO : Puasa itu yang susah, karena di sini itu kerjanya ke ladang yang jalannya saja naik gunung turun gunung, masyarakat sini kalau puasa lihat-lihat pekerjaan, kalau kiranya pekerjaannya melelahkan biasanya berbuka sebelum waktunya, tapi kalau tidak trerlalu melelahkan di usahakan berbuka sampai waktunya.

PN : Maaf Mbah Kami mohon pamit dulu, karena waktunya sudah siang kami harus ke tempat lain Mbah.

MJO : Terima kasih atas kunjungannya, kapan-kapan main ke sini lagi. PN : Assalamu'alaikum Mbah !

MJO : Waalaikumsalam Mbak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUPARI PADUKUHAN BARAN MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 16 April 2010

Bapak Supari adalah seorang pensiunan buruh yang kesehariannya disibukkan oleh pekerjaan rumah dan pekarangannya. Beliau memiliki seorang istri dan tiga orang anak yang kesemuanya sedang sekolah.

Transkripsi ini kami ambil dari petikan wawancara yang kami lakukan pada hari senin 16 April 2010. Antara pukul 10.30 WIB s/d 11. 15.WIB.

Berikut petikan wawancaranya :

PN : Maaf bapak kami mau mewawancarai bapak tentang bagaimana sejarah tempat keramat ki ageng miskin ?

SPR : Dahulu waktu masyarakat sedang membuka lahan untuk pemukiman,mereka menemukan tumpukan batu yang keras,disitu terdapat juga sebuah arca,lalu diambil oleh salah seorang warga (bapak hambali). Lalu setelah itu keluarga pak hambali sakit semua,dalam mimpinya pak hambali disuruh untuk mengembalikan arca tersebut ketempat asalnya. Setelah dikembalikan tiba-tiba keluarga pak hambali sembuh. Sejak peristiwa ini masyarakat sekitar manjadikan tempat tersebut keramat yang dirawat dengan balk dengan memagari tempat tersebut.

PN : Untuk saat ini apkah masyarakat masih sering kesana ?

SPR : Masyarakat yang datang semakin berkurang mas,disana hanya dijadikan sebagaitempat keramat saja bukan pemujaan.

PN : Lalu tempat tersebut dinamakan dengan nama Ki Ageng Miskin sebabnya apa pak ?

SPR : Nama itu diberikan oleh masyarakat sendiri.

PN : Alasan memberi nama itu kira-kira apa pak?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SPR : Masyarakat Baran itu kehidupannya pas-pasan, tidak kaya tidak misin, sehingga di berilah nama itu arca tersebut.

PN : Kami rasa cukup sudah imformasi yang bapak beikan kepada kami,kami mohon maaf dan mengucapkan banyak terimakasih. Assalamu'alaikum?

SPR : Sama-sama mas Waalaikum Salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MODIN PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 20 April 2010

Bapak Modin adalah seorang ayah dari tiga orang anak yang sudah besar-besar yang sudah dapat mencari rizqi sendiri melalui usahanya. Sementara istri beliau hanyalah seorang ibu rumah tangga,yang kesehariannya disibukkan dengan pekerjaan rumah.

Transkrip ini kami susun pada tanggal 20 April 2010 mulai ba'da ashar sampai sekitar pukul 4.00 WIB.Berikut ini petikan wawancara kami :

PN : Bagaimana menurut bapak tentang sejarah tempat Ki Ageng Miskin ?

MDN : Setahu saya mas ini juga katanya orang-orang, dulu ada sebuah arca yang berbentuk perempuan lalu diambil olah puttanya Kyai hambali, lalu Karena keluarga mereka menganggap arca itu hanya merupakan batu biasa akhirnya dikembalikan lagi sebagaimana biasanya.

PN : Bagaimana sholat berjamaah didusun ini pak ?

MDN : Hampir semuanya sudah sholat berjamaah.

PN : Apakah keluarga disini juga mentardisikan shalat berjamaah ?

MDN : Keluarga disini melakukan shalat berjamaah dimasjid.

PN : Apakah mayoritas masyarakat disini melakukan puasa Ramadhan ?

MDN : Ya kebanyakan puasa (dengan manggut-manggut)

PN : Bagimana kebersamaan masyarakat disini ?

MDN : Kerukunan keluarga disini ada yang baik ada yang tidak,tapi warga disini itu baik,baik itu kepada mereka yang beragama islam maupun mereka yang mengaku islam saja,warga sini juga ada yang islam tapi nggak sholat kalau diundang tahlil ya ikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apa benar masyarakat sini percaya terhadap tempat keramat ?

MDN : Ya ada sebagian masyarakat yang percaya,(dengan tertawa)

PN : Apa yang mereka lakukan di tempat keramat itu pak ?

VIDN : Mereka meminta tentang kebaikan,bila punya hajat agar tidak terjadi apa-apa,tapi kalau mat minta nomor tidak dapat.

PN : Terima kasih pak atas waktunya,kami pamit dulu ?-

VIDN : Oh... ya mas (sambil senyum)

PN : Assalamu'alikum·VIDN : Waalaikum salam.

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MARIIIT PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 26 April 2010

Bapak Marin memiliki dua orang anak laki-laki,sementara itu istriya adalah seorangibu rumah tangga dan bapak marin sendiri tukang ojeg motor yang kesehariannya mencari penumpang untuk diangkut dengan motornya,dengan tarif tertentu. Sementara itu anak mereka masih dalam masa study kecuali yang paling kecil masih belum cukup umur untuk sekolah.

Transkripsi wawancara ini kami ambil dari hasil wawancara kami pada tanggal 26 April 2010. Bertempat dirumah ibu khoiriyah berikut ini petikan wawancara kami :

PN : Maaf pak kami ingin menayakan tentang keberadaan arca ki ageng miskin ?

MRN : Oh tentang arca itu mas,arca itu hilang karna diambil oleh mbah hambali dan saudaranya lalu dipecahuntuk dibuat asahan ternyata berakibat buruk,dua orang yang mengambil jadi gila.

PN : Lalu mbah ki ageng miskin itu sendiri siapa pak ?

MRN : Beliau itu adalah orang yang pertama kali membuka dusun baran ponggok ini mas makanya makam beliau dikeramatkan oleh sebagian masyarakat sin] mas dengan cara mengirimkan sesaji kepada beliau.

PN : Kerjasama masyarakat disini bagaimana pak?

MRN : Balk mbak.

PN : Pak sejauh mana kerukunan masyarakat disini ?

MRN : Kerukunan masyarakat disini sangat balk seperti persaudaraan.

PN : Apakah benar masyarakat disini mempunyai kepercayaan terhadap tempat keramat ?

MRN : Ya mereka tahu kalau disini ada tempat keramat tapi yang percaya hanya sebagian orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apakah ada masyarakat sini yang percaya betul tentang tempat keramat tersebut ?

MRN : Kalau sekarang tidak ada yang paham betul,dulu ada tapi sudah meninggal,buat orang yang percaya tempat itu berasal dari orang dulu terus turun-temurun..

PN : Bagaiman pak kiprah para tokoh dalam menyiarkan agama islam ?

MRN : Kiprah mereka dengan cara mengadakan acara yasinan sema'an alQur'an.

PN : Apakah kegiatan tersebut sudah mampu mempengaruhi masyarakat ?

MRN : Kurang tahu ya mbak.

PN : Kami ucapkan banyak terima kasih pak atas waktunya

MRN : Oh ya sama-sama.

PN : Insya Allah kalau ada waktu lagi kami akan mampir kesini lag).

MRN : Ya mbak saya tunggu.

PN : Assalamu'alaikum

MRN : Waalaikumsalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN BAPAK WATIRAN PADUKUHAN KARANGWARU PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 26 April 2010

Beliua adalah salah seorang pemangku adat desa ponggok yaitu sebagai juru kunci makam Mbah Ahmad Kubro. Selain dia juga seorang petani tebu dan terkaang apabila diminta oleh masyarakat untuk mengantarkan mereka kemakam mbah ahmad kubro dia mau karna sebagai juru kunci disana.

Transkripsi wawancara ini kami susun pada hari kamis tanggal 26 April 2010 dirumah responden berikut ini petikan wawancara kami :

PN : Datang kerumah pak Watiran sesampainya disana peneliti langsung mengetuk pintu, sambil berkata, kolo nuwun.....!

W TR : Silahkan, sambil bangun dari tempat tidur, lalu berjalan membukakan pintu, sambil tertawa keras, ha,ha,ha...

PN : (Peneliti masuk dan dipersilahkan duduk, berjalan kearah meja sambil berjabat tangan). Sudah lupa ya mbah ?

WTR : Belum, sambil membersihkan meja, silahkan sambil dimakan, (karena kebetulan dimeja ada makanan kecil) lalu munclil istrinya dan menyalami, setelah salaman lalu kembali ke dapur sambil berkata; silahkan dienakkan dulu.

PN : ya, (sambil tersenyum lebar)

WTR : Kemana teman kamu itu kok tidak iku ke sini

PN : Tugasnya sendiri-sendiri mbah, jadi diatidak bisa ikut

PN : Siapa to mbah teman saya yang mbah maksud ?

WTR : Itu lo pak... siapa ... pak Aris kaliyan sinten nikulo sinten tho....?

PN : Asma tho mbah ?

WTR : 0... iya mungkin (sambil tertawa ha..ha..ha..)

PN : Kabarnya bagaimana mbah ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WTR : Baik-baik aja, ada apa kok tidak biasanya kerumah mbah ?

PN : Pertama Silaturrahim Mbah, Kedua berkaitan dengan tugas kami yaitu masalah penelitian, karena apa yang jadi kerjaan saya membuat laporan belum cukup, kalau boleh saya mau minta keterangan lagi dari mbah, tentang kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh masyarakat di sini, dan bagaimana menurut mbah tentang keberadaan tempat di ledhok itu dengan masyarakat ?

WTR : Tidak apa-apa yang penting saya tidak mengganggu orang lain dan mereka juga tidak mengganggu kegiatan saya, seperti tahlilan saya sendiri kalau diundang juga pasti datang, (sambil tertawa)

PN : Bagaimana Mbah tata cara pergi kepasugihan?

WTR : Kalau mau ke pasugihan biasanya yang di bawa; Tumpeng sesaji, Kembang telon, Merang, Kemenyan/Dupa, Minyak serimpi, dan Rokok Gudang Garam Coklat.

PN : Apakah benar Mbah? Masakan yang akan di bawa ke pasugihan/ Makam Mbah Ahmad Kubro tidak boleh di cicipi.

WTR : Ya, betul Mas, bahkan masakan itu harus bersih tidak boleh di campur dengan masakan yang lain.

PN : Tugas Mbah sendiri sebagai juri kunci Makam Mbah Ahmad Kubro itu apa?

WTR : Tugas saya ini Mas, di samping membersihkan tempat sini, juga orang yang mempunyai hajat itu harus izin dulu sama saya.

PN : Tumpeng sesaji dan peralatan-peralatan lainnya itu untuk apa Mbah?

WTR : Ya, untuk acara pemanjatan do'anya Mas, kalau tumpeng sesaji di ambil sari-sarinya, yaitu kepala Ayam, cakar dan suwiwi.

PN : Berarti persyaratan-persyaratanlu harus di penuhi Mbah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WTR : Ya, Mas! Karena petsyaratan itu sebelum saya jadi juru kunci sudah seperti itu Mas.

PN : Mbah, Kiranya sudah cukup informasi yang di berikan Mbah, dan kami mohon pamit Mbah.

WTR : Kenapa kok terburu-buru Mas?

PN : Waktu sudah slang Mbah, dan masih mau ke tempat yang lain Mbah, dan mohon maaf kalau kedatangan kami mengganggu istirahat Mbah.

WTR : Sama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MADI DI PADUKUHAN NGAMPEL PONGGOK MOJO KEDIRI PADA 27 April 2010

Bapak Madi adalah salah satu warga dari Dusun Ngampel yang berumur 29 tahun, dengan mempunyai 2 orang anak. Peneliti ketika itu menemuinya sedang bersantai di depan rumah.

Transkripsi wawancara ini kami ambil pada hari sabtu pada tanggal 21 september 2002.berikut ini petikan wawncara kami :

PN : Bapak orang sini kalau akan memuja mbah ahmad kubra caranya bagaimana pak ?

MDI : yach mereka dengan cara membawa sesaji kesana lalu minta apa yang mereka inginkan kalau misalnya anak mereka sakit mereka membawa baju orang yang sakit kemakam mbah ~ahmad kubro,lalu didoakan agar cepat sembuh biasanya pada hari kamis malam jumat legi.

vPN : Apa ada waktu lain selain malam itu ?

MDI : Biasanya kalau mereka mempunyai hajat atau kebutuhan.

PN : Bagaimana kegiatan keagamaan di desa ini ?

MDI : Alhamdulillah, sudah ada perkumpulan semacam jam'iyyah seperti jam'iyyah ibu-ibu pada hari jum'at pukul : 15.00 WIB yang kadang-kadang diteruskan dengan pengajian, jam'iyyah remaja putri pada hari Sabtu malam Minggu.

PN : Dan bagaimana dengan jama'ah sholat di masjid sini, dan keluarga ibu sendiri bagaimana, apakah juga mengadakan jama'ah sendiri atau bagaimana ?

MDI : Disini yang jama'ah rumahnya yang dekat-dekat saja, kalau jauh ya tidak jama'ah. Kalau saya sendiri kadang-kadang jama'ah dengan keluarga (suami) dan kadang-kadang sholat sendiri.

PN : Pak apakah disini ada yang tahu mengenai Makam Mbah Ahmad Kubro?

MDI : Wah... Saya tidak tahu sama sekali. Wong keluarga saya sejak dulu tidak pernah ke sana. Saya hanya mendengar bahwa orang disini dengan tempat tersebut dan punya hajatan atau bernadzar itu kesana memintakan do' a ke makam tersebut dan punya hajatan atau bernadzar itu kesana memintakan do'a ke makam tersebut dengan melalui juru kunci dan membawa ambeng.

PN : Saya kira cukup informasi dari bapak, dan kalau dari awal hingga akhir ada pertanyaan saya yang menyinggung bapak saya minta maaf yang sebesar-besarnya, matur nuwun nggih.

MDI : Sama-sama Mba'.

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN PAK RAHMAT PADUKUHAN NGAMPEL MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 27 April 2010

Pak Rahmat adalah seorang petani, bersama istrinya mereka mengasuh tiga orang anak 2orang perempuan dan 1 laki-laki, hanya anak laki-laki saja yang belum sekolah. Selain sibuk dirumah saja suaminya bekerja mengurusi kebun mereka yang sedang ditanami singkong, tebu dari hasil inilah diantaranya mereka bisa memenuhi kebutuhan mereka. Transkripsi wawancara ini kami buat pada tanggal 27 April 2010pada hari sabtu pagi sampai sekitar empat puluh lima menit, berikut petikan wawancara kami :

PN : Bagaimana pak tatacara masyarakat sini ketika mereka mengadakan pemujaan?

RHT : Begini Mas kalau kita mau lihat ada dua carayang mereka lakukan pertama cara ialami yaitu menggunakan peraturan syariat Islam diawali dengan niat yang hanya meminta kepada Allah,hanya saja melalui lantaran barakahnya mbah ahmad kubro,sesajinya diniati sedekahuntuk oaring orang. Yang kedua non islami yaitu niat nya benar-benar minta kepada mbah ahmad kubro,mereka membawa sesaji untuk mbah ahmad kubrolali diberikan kepada mereka yang membawa dan yang membakar dupa

PN : Lalu biasanya pada hari apa saja mereka mengadakan pemujaan ?

RHT : Biasanya kalau ada hajat baru mereka kesana,tetapi tiap malam kamis kliwon pasti disana ramai orang mereka menanadakan pemujaan biasanya.

PN : Bagaimana kegiatan keagamaan di desa sini ?

RHT : Alhamdulillah mba' semenjak kurang lebih 6 tahun sudah ada perkumpulan/Jam'iyyah jam'iyyah seperti: jam'iyyah Ibu-ibu pada hari jum'at jam :15.00 WIB yang kemudian kadang-kadang di isi dengan pengajian-pengajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jam'iyyah Diba'iyyah putri pada malam minggu, sema'an Qur'an pada jum'at Pon. Kalau dulu mengumpulkan Ibu-ibu itu sangat sulit, ada yang harus di hubungi dan rumah ke rumah katanya malu untuk kumpul-kumpul.

PN : Biasanya kalau pengajian itu di isi dengan materi apa pak?

RHT : Oalah Mbak-mbak, di -sini itu orangnya masih awam. Jadi pengajian itu di isi dengan masalah-masalah ubudiyah seperti bagaimana cara berwudlu, dimulai dari niatnya bagaimana, cara sholat dimulai dari takbirotul ihrom sampai salamnya. Kadang juga ada yang harus didatangi ke rumah hanya untuk belajar hal itu. Katanya malu Mba'. He... he... he...

PN : Lalu bagaimana dengan keadaan dengan sholat jama'ah di Masjid sini ?

RHT : Jama'ah sholat di masjid sini itu yang mesti sholat Magrib, Isya', Kalau Dzuhur, Ashar dan Shubuh itu kadang-kadang. Permasalahannya itu begini, kalau di masjid ada yang adzan berarti ada imamnya, kalau tidak ada yang adzan berarti tidak ada imamnya, jadi ya sholat sendiri dirumah. Kalau saya, jika ada Istri ya sholat jama'ah kalau tidak ada ya sholat sendiri.

PN : Maaf Pak apakah orang-orang disini mempercayai tempat keramat seperti Makam Mbah Ahmad Kubro dan ibu sendiri bagaimana ?

RHT : Memang kebanyakan orang-orang sini itu mempercayai tempat tersebut, apalagi bagi yang sudah tua. Mereka masih kental memegang kepercayaan itu, tapi bagi yang muda-muda sudah tidak begitu mempercayainya. Dan kalau saya sendiri selama saya tinggal di sini saya dan keluarga belum pernah kesana.

PN : Pak, saya juga mendengar katanya orang sini " kalau punya hajat seperti Khitanan, Walimatul Ursy harus kesana dulu " apa betul_ itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RHT : Betul itu, tapi bagi yang percaya saja. Kalau bagi yang tidak percaya tidak perlu ke sana.

PN : Saya kira cukup sekian dan terima kasih atas informasinya, dari awal sampai akhir kalau ada pertanyaan yang menyinggung hati bapak, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

RHT : Sama-sama

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SOFYAN PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 2 Mei 2010

Dengan mengetuk Pintu sampai dua kali dibukakan pintu, muncul seorang Bapak bernama Bapak Sofyan. Beliau adalah seorang Tokoh masyarakat padukuhan Ponggok, Beliau sangat di segani oleh masyarakat sekitarnya. Bapak ini memiliki seorang istri dan dua orang anak Transkrip ini kami buat pada hari sabtu tanggal 2 Mei 2010, bertempat dikediamannya. Berikut ini petikan wawancara kami:

PN : Maaf Pak kalau mengganggu kami mau wawancara sedikit tentang keberadaan pemujaan masyarakat sini terhadap tempat yang mereka anggap keramat ?

SFY : Oh ya Mas memang ada dari sebagian masyarakat sini yang memuja tempat keramat seperti Mbah Ahmad Kubro.

PN : Cara pemujaannya bagaimana Pak ?

SFY : Dengan cara selamatan, membawa sesaji dan pemanjatan doa kepada yang dikeramatkan disitu

PN : Apakah masyarakat disini tidak tahu Pak kalau hal itu tidak diperbolehkan oleh agama ?

SFY : Yah mereka ada yang sudah tahu Mas ada juga yang belum tahu dan lebih parah lagi banyak masyarakat yang sangat awam tentang agama.

PN : Bagaimana tanggapan Bapak sendiri dengan perbuatan masyarakat yang masih percaya betu ke tempat keramat?

SFY : Kalau pendapat kami Mas, perbuatan itu sudah jelas-jelas Syrik, karena mereka sudah mempercayai kekuatan sesuatu selain Allah.

PN : Kenapa Ledok itu dikeramatkan?

SFY : Menurut cerita orang tua di sana itu tempatnya danyangnya Desa Ponggok, malah ada cerita begin]

(dengan mimik serius) dahulu ada orang yang sakit gatal-gatal karena teramat parahnya sampai mengeluarkan nanah, kemudian orang yang kena gatal-gatal bermalam di ledok selama tiga hari setelah itu penyakitnya jadi sembuh. Orang seperti itu yang mendatangi dan selamatan di Ledok itupun hanya sekali setiap tahunnya, biasanya malam Jum'at Legi pada bulan Syuro.

PN : Berhubung waktu sudah siang saya mohon pamit (sambil berjabat angan peneliti pamit setelah menghabiskan minuman).

SFY : O... iya, terima kasih banyak Mas, kedatangannya kemari saya do'akan semoga berhasil (sambil berdiri dan mengantarkan peneliti sampai di depan rumah).

(dengan mimik serius) dahulu ada orang yang sakit gatal-gatal karena teramat parahnya sampai mengeluarkan nanah, kemudian orang yang kena gatal-gatal bermalam di ledok selama tiga hari setelah itu penyakitnya jadi sembuh. Orang seperti itu yang mendatangi dan selamatan di Ledok itupun hanya sekali setiap tahunnya, biasanya malam Jum'at Legi pada bulan Syuro.

PN : Berhubung waktu sudah siang saya mohon pamit (sambil berjabat angan peneliti pamit setelah menghabiskan minuman).

SFY : O... iya, terima kasih banyak Mas, kedatangannya kemari saya do'akan semoga berhasil (sambil berdiri dan mengantarkan peneliti sampai di depan rumah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MAWARDI PADUKUHAN NGAMPEL MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 5 Mei 2010

Imam Mawardi asal pemuda Ngampel yang masih belum berkeluarga sampai saat ini, umur 27 Tahun, pekerjaan sehari-hari Nyuling Minyak, beliau aktif di organisasai keagamaaan seperti Jam'iyah jam'iyah di Ngampel, beliau termasuk salah satu pelopor kegiatan Khotmil Qur'an di Makam Mbah Ahmad Kubro yang mempunyai misi untuk memberantas kemusyrikan. Hasil wawancara ini di dapat di rumah beliau sendiri, berikut hasil petikan wawancaranya :

PN : Terima kasih banyak atas waktunya, kami ke sini ingin dialog sedikit mengenai tanggapan Mas Mawardi tehadap kegiatan masyarakat desa sini yang masih kental dengan pemaharnannya, yaitu mengadakan kegiatan rutinan Kamis Kliwon Ke Makam Mbah Ahmad Kubro.

MWD : Begini Pak, kalau saya sendiri melihat kegiatan seperti itu, hati ini rasanya ingin selalu berontak, karena kegiatan seperti itu sudah menyalahi ajaran agama islam.

PN : Kenapa kegiatan itu di bilang menyalahi ajaran Islam ?

MWD : Dalam agama Islam di ajarkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tidak ada Tuhan yang bisa dimintai pertolongan, kecuali Allah, sedangkan kegiatan masyarakat sini sudah menyalahi ajaran Islam, yaitu mereka sudah percaya pada selain Allah, seperti yang mereka lakukan mengadakan selamatan ke tempat Mbah Ahmad Kubro, kalau di Tanya, kenapa harus di bawa ke sana, jawabnya kalau tidak di bawa ke sana rasanya kurang mantab, di lihat dari jawaban itu, mereka sudah meyakini bahwa Makam Mbah Ahmad Kubro itu adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat penolong permberikeselamatan mereka. Dari sisi sudah jelas jelas nyata ada indiakasi kemusyrikan.

PN : Berarti Mas beranggapan kegiatan masyarakat seperti itu ada indikasi kemusyrikan.

MWD : Ya, Perbuatan seperti itu sudah jelas jelas menyekutukan Allah, maka sekarang ini kalau saya di suguhin nasinya saya tidak pernah memakannya.

PN : Kenapa.

MWD : Karena dalam ajaran Islam di katakan tidak boleh memakan makanan yang di buat untuk sesembahan.

PN : Kira-kira yang menyebabkan mereka masih aktif ke tempat Makam Mbah Kubro itu apa?

MWD : Di samping karena ada keturunan dengan orang-orang sebelumnya yang di pengaruhi ajaran Hindu, Budha juga karena kurangnya pengetahuan tentang ketauhidan.

PN : Apa yang menyebabkan masyrakat yakin dengan tempat itu?

MWD : Yaitu seringnya ada kejadian, kalau tidak memenuhi nadzarnya ada malapetaka yang menimpa, sedangkan tempat itu sebenarnya banyak di huni oleh jin dan Syetan yang sengaja untuk menyesatkan masyarakat awam.

PN : Berarti ada kekuatan lain di situ?

MWD : Ya, Kekuatan Jin dan Syetan.

PN : Mas MWD, kami ucapkan banyak terimakasih atas informasinya dan kami mohon maaf.

MWD : Sama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUMALI PADUKUHAN TUMPAK NONGKO PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 5 Mei 2010

Bapak Sumali Salah seorang dari pengurus Ta'mir Masjid Tumpak Nongko, pekerjaan sehari-hari Tani, Istri kerja di luar Negeri, anak dua Perempuan dan laki-laki. Beliau termasuk tokoh agama dari golongan muda, yang sering membaur dengan generasi muda di Tumpak Nongko. Wawancara ini di lakukan pada siang hari Pukul 10. 00 WIB di rumah beliau sendiri, berikut petikan wawawncaranya:

PN : Assalamu'alaikum, Pak Mall!

ML : Wa'aliaukum salam, Mas!

PN : Maaf Pak, Kalau kedatangaan kami mengganggu istirahat Bapak.

ML : Tidak Mas, Malah saya senang, Mas mau datang kesini lagi.

PN : Apa Bapak Masih ingat sama kami.

ML : Te.ntu saya masih ingat betul sama Mas berdua, Mas kan Nanang dan Agus ?

PN : Ya, betul Pak. Pak kami ke sini menindak lanjuti dialog yang kemarin, masalah Mbah Ahmad Kubro.

ML : Tidak apa-apa, apa yang ingin Mas tanyakan ?

PN : Masyarakat Tumpak Nongko di sini apa masih percaya sama Tempat keramat Mbah Ahamad kubro?

ML : Masyarakat sini sudah tidak begitu meyakini, beda dengan masyarakat dulu.

PN : Apa sebab masyarakat tidak begitu meyakini?

ML : Sebab masyarakat sini sudah sadar -Kalau percaya pada tempattempat keramat itu tidak mungkin memabawa perubahan, terutama masalah ekonomi.

PN : Kami pernah dengar, katanya di sana itu penghuninya Jin dan Syetan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ML : Sepertinya benar Juga, terbukti k'alau kita tidak melaksanakan nadzar yang sudah dinadzarkan ke tempat tersebut, maka akan ada malapetaka yang menimpa, kalau bukan Jin dan Syetan yang mengganggu siapa lagi.

PN : Peran Bapak sendiri sebagai tokoh Tumpak nongko apa saja ?

ML : Kalau saya sendiri paling tidak kegiatan yang ada itu bisa aktif Insya Allah akan banyak memberikan perubahan pada masyarakat, dl samping kegiatan itu kita isi dengan ceramah-ceramah agama sesuai dengan kemamapuan saya, begitu juga dengan peraktiknya.

PN : Kiranya kami anggap sudah cukup, dan terima kasih banyak,.

ML : Sama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUMARI PADUKUHAN BARAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 5 Mei 2010

Bapak Sumari adalah seorang tokoh muda yang sangat aktif dalam kegiatan kepemudaan yang bernuansa Islami seperti IPNU dan IPPNU, beliau berumur ± 35 Th dan mempunyai satu orang anak yang sudah kelas 2 SD. Aktivitas sehari-hari berdagang kecil-kecilan dan aktif di kepengurusan Remaja Masjid Baran

Berikut petikan wawancaranya:

PN : Assalamu'alaikum.

SMR : Wa'alaikum salam, mari masuk, silahkan duduk !

PN : Ya Pak, terimakasih.

SMR : Mas, ini yang dari Tribakti ya,?

PN : Ya, Pak, apa benar Bapak yang namanya Bapak Sumari?

SMR : Ya, saya Sumari.

PN : Bagimana Pak tanggapan Pemuda sini dengan tempat Makam Mbah Ahmad Kubro.

SMR : Pemuda sini sudah tidak begitu percaya pad a tempat - tempat yang seperti itu, karena pemuda di sini sudah banyak yang sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, pemikiran sudah lebih maju, selain itu sudah banyak kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian Bapak-bapak, Ibu-ibu, kegiatan remaja seperti Diba'an, Aktif di organisasi IPNU-IPPNU, Anshor Fatayat dan banyak lagi.

PN : Peran Tokoh sendiri bagaimana Pak?

SMR : Sangat berperan dalam Syi'ar Islam, mengisi pengajian-pengajian, menyarankan pemuda-pemuda untuk mengikuti pengajian Diniyah balik di Desa sendiri lebih-lebih berangkat ke pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apa masih percaya pemuda-pemuda sini terhadap hal-hal yang sifatnya tahayyul, seperti tempat-tempat keramat?

SMR : Pemuda sini meskipun termasuk masyarakat awam, tapai sudah mampu berfikir secara rasional, sehinga kekuatan yang datangnya dari selain Allah Mereka sudah tidak percaya lagi, dan mereka menganggap bodoh kalau masih percaya terhadap tempat-tempat yang di angap keramat.

PN : Terimakasih pak atas Informasinya yang sangat menarik ini, sebenarnya ingin sekali ngobrol banyak sama Bapak, berhubung kami terikat oleh waktu kami mohon Maaf, Pak

SMR : Sama-sama, kalau ada waktu besok main-main ke sini lagi.

PN : Terima kasih pak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MINGAN PADUKUHAN KARANGWARU PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 5 Mei 2010

Peneliti menuju rumah Bapak mingan bersama Pak Kades seternpat. "Kulonuwun" "Monggo" terdengar jawaban dari dalam rumah. Agak kaget Bapak Mingan mempersilahkan Peneliti untuk masuk dan mengajak berjabat tangan lalu mempersilahkan duduk. Bapak ini memiliki tiga orang anak yang dua sudah sekolah sedangkan yang satunya masih berumur satu tahun.

Transkrip ini kami lakukan pada hari sabtu tanggal 21 september 2002 berikut ini petikan wawancara kami :

PN : Maaf Pak jika kedatangan kami mengganggu aktifitas Bapak.

MGN : Ah... enggak kok mas. (mimiknya agak tegang sambil bertanya kepentingan Peneliti).

PN : Begini pak, saya hanya ingin bersilahturrahim dan ingin ngobrol masalah kegiatan keagamaan di Dusun Karang Waru.

MGN : Oh..begitu. Masalah apa saja ?

PN : Sebagai seorang tokoh agama di masyarakat apa saja kegiatan yang Bapak adakan ?

MGN : kalau saya sendiri beberapa kegiatan seperti yasinan putra maupun putri dan pengajian barzanzi, tahlilan. Anak-anak disini juga sudah dicoba untuk membiasakan diri membaca al-Qur'an.

PN : Siapa saja yang ikut berjama'ah sholat di Masjid ?

MGN : Itu lo Mas... Anak-anak kecil saja

PN : Bagaimana kegiatan di bulan Puasa?

MGN : Biasa-biasa saja, itu lho, seperti puasa, sholat tarawih, dan tadarus di Masjid pada malam harinya.

PN : Apa masyarakat sini ada yang melakukan selamatan di ledhuk?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MGN : Oh.. ada Mas, tapi ya hanya sedikit. Biasanya yang selamatan di sana itu karena punya hajat (janji) seperti kalau penyakitnya sembuh akan selamatan di sana.

PN : mohon maaf Pak sekarang umur Bapak berapa?

MGN : 35 tahun (sambil mengambil KTP di almari)

PN : Apa masyarakat sini ada yang sekolah lagi setelah SD?

MGN : Ada tapi hanya sedikit (sambil tersenyum).

PN : Bapak sendiri anaknya berapa?

MGN : Anak kulo tiga, yang satu baru lulus dari Tsanawiyah, dan yang nomer dua masih kelas II SD, dan yang paling kecil baru berumur 1 tahun.

PN : Karena sudah siang, saya mohon pamit dan minta maaf kalau mengganggu Bapak.

MGN : Tidak apa-apa (sambil mempersilahkan menghabiskan minuman lalu mengantar saya sampai depan pintu).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK KAILANI PADUKUHAN TUMPAK NONGKO PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 2 Mei 2010

Bapak ini mempersilahkan peneliti masuk serta menanyakan keperluan peneliti. Kemudian peneliti memperkenalkan diri Lalu Bapak ini memperkenalkan dirinya dan istrinya. Bapak ini memiliki Tiga orang anak, Lalu istrinya ke belakang, beberapa saat kemudian la keluar serta membawa minuman.

Transkrip wawancara ini kami laksanakan pada tanggal 21 september 2002 bertepat dirumah responden karang waru :

PN : Pak..Dusun ini namanya apa?

KLN : Dusun Tumpak Nongko, Mas. PN : Kalau boleh tahu, putra Ibu jumlahnya berapa?

KLN : Saya memiliki 3 anak.

PN : Kegiatan keagamaan apa saja yang Bapak adakan disini Pak ?

KLN : Saya biasanya mengadakan acara jamiyyah balk untuk putra maupun untuk putri yang bertempat dirumah-rumah masyarakat dengan cara digilir.

PN : Lalu Bapak juga katanya memiliki Madrasah ?

KLN : Oh itu hanya TPQ saja mas.

PN : Para murid diajari apa saja pak ?

KLN : Mereka diajari membaca al-qur'an, peraktik ibadah dan beberapa kitab yang memberi pengetahuan tentang ajaran agama.

PN : Bagaimana keadaan jama'ah sholat di Musholla sini?

KLN : Yang mau jama'ah hanya anak-anak kecik saja, mas.

PN : Apakah masyarakat sini juga melaksanakan puasa Romadhon?

KLN : Ya melaksanakan Mas, meskipun tidak keseluruhan.

PN : Kegiatan Romadhon di sini apa saja Pak?

KLN : Biasanya Sholat tarowih dan Tadarua al-Qur'an saja Mas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apa pernah mengundang Muballig dari luar pak?

KLN : Pernah dan itu hasilnya sangat bagus, karena masyarakat sini kalau yang mengisi dari luar sangat memperhatikan betul. Makanya saya sangat berharap ada pembina keagamaan dari luar.

PN : Pak saya kira cukup informasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN ROMLAH PADUKUHAN KARANGWARU PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 2 Mei 2010

Ibu setengah baya ini mempersilahkan peneliti masuk serka menanyakan keperluan peneliti. Kemudian peneliti memperkenalkan diri .Lalu Ibu Romlah memperkenalkan dirinya dan mengatakan tentang hubungan kekerabatan beliau dengan Ibu Endah. Ibu ini memiliki lima orang anak Lalu beliau ke belakang, beberapa saat kemudian la keluar serta membawa minuman.

Transkrip wawancara ini kami buat pada tanggal 5 Mei 2010 bertepat dirumah responden karang waru :

PN : Bu..Dusun ini namanya apa?
RML : Dusun Karang waru, Mas.
PN : Kalau boleh tahu, putra Ibu jumlahnya berapa?
RMI, : Saya memiliki 5 anak, 2 laki-laki dan 3 perempuan.
PN : Bagaimana keadaan jama'ah sholat di Masjid sini?
RML : Yang mau jama'ah hanya anak-anak kecik saja, Mas.
PN : Apakah keluarga Ibu juga jama'ah di Masjid?
RML : Tidak Mas, sebab jalannya gelap.
PN : Apakah masyarakat sini juga melaksanakan puasa Romadhon?
RML : Iya, kecuali orang-orang yang sudah tua.
PN : Apakah keluarga sini juga melakukan selamatan di Ledok?
RML : Tidak karena dilarang sama anak saya.
PN : Anak Ibu yang menjadi Ta'mir itu biasanya melakukan kegiatan apa?
RML : Biasanya hanya ngajar al-Qur'an ba'da Magrib.
PN : Di Dusun sini kegiatan kegamaannya itu apa saja, Bu?
RML : Ya seperti Jam'iyah Kubro, Tahlil dan Diba'an.
PN : Mohon maaf Bu, umur Ibu sekarang ini berapa?
RML : 50 tahun (sambil menunjukkan KTP nya)
PN : Apakah Ibu juga melanjutkan sekolah setelah tamat SD?

RML : Enggak... saya hanya tamatan SD, tapi saudara-saudara saya pada sampai SMA kerena Bapak saya memandang saya sekedar anak perempuan jadi enggak perlu sekolah tinggi-tinggi.

PN : Trimakasih banyak Bu atas infonnasinya Assalamualaikum

RML : Sama-sama Waalaikum salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN AMINAH PADUKUHANN NGAMPEL PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 12 Mei 2010

Ibu Aminah adalah seorang janda yang berumur 40 tahun dengan dikaruniai dua orang putra, tinggal di rumah yang sangat sederhana yang biaya hidup kesehariannya dari mencari kayu di tegalan. Menjual thiwul, asem. Namun beliau masih mampu membiayai kehidupan keluarganya. Sebagai singgel parent, beliau begitu tabahnya menjalani hidup ini. Transkripsi ini kami ambil pada hari sabtu tanggal 12 Mei 2010 berikut ini petekan wawancara kami:

PN : Bagaimana kegiatan keagamaan disini?

AMN : Perkumpulan pengajian Ibu-ibu yang diadakan hari jum'at tepat pada jam 15.00 WIB, Jam' iyah Diba', remaja putri yang dilaksanakan pada hari Sabtu malam minggu serna'an Al-Qur'an pada hari jum'at.

PN : Lalu bagaimana dengan keadaan sholat jama'ah di masjid sini dan Ibu sendiri bagaimana?

AMN : Sholat jama' ah disini itu hanya kadang-kadang di laksanakan tapi yang mesti itu sholat Maghrib dan isya'. Kalau.iSaya sendiri kadang jama'ah dan juga kadang sholat sendiri.

PN. : Lalu bagaimana dengan Sholat sunnah?

AMN : Jarang Mba' yang melakukannya, saya sendiri saja jarang melakukannya.

PN : Apa saja kegiatan ketika bulan puasa disini Bu'?

AMN : Sholat taraweh, Tadarrus Al-Qur' an.

PN : Apakah sholat Taraweh di sini mesti penuh, Bu?

AMN : Ya, dari awal sampai akhir bulan itu mesti penuh, itupun kalau tidak ada halangan seperti hujan, sebab kalau hujan disini itu licin Mba'.

PN : Bagaimana dengan puasa sunah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AMN : Kalau dulu saya itu rutin melakukannya, tapi sekarang tidak pernah.

PN : Terima kasih Ibu atas waktunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN FATHONAH PADUKUHAN KARANG WARU PONGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 12 Mei 2010

Ibu Fathonah umurnya memang sudah cukup tua ± 50 Tahun, kehidupan sehari-harinya selalu ada di rumah, maklum sudah tua, masa bahagianya dihabiskan dengan cucu-cucunya. Beliau sangat aktif dengan ibadah sehari-hari, beliau sadar betul terhadap masa tuanya. Berikut ini petikan wawancaraya:

PN : (Datang di depan rumah langsung ketok pintu) Assalamu'alaikum.

FTN : Waalaikumsalam (sambil membukakan pintu dan mempersilahkan masuk, sambil tersenyum). Silahkan masuk.

PN : Ya Bu... mohon maaf telah mengganggu istirahat Ibu.

FTN : Tidak apa-apa. Ada apa ?

PN : Begini Bu, kedatangan kami kemari hanya ingin tahu kegiatankegiatan di Dusun itu apa saja?

FTN : Kegiatan apa to mas ?

PN : Kegiatan keagamaan waktu romadhon, kegiatan sholat dan kegiatan gotong royongnya.

FTN : kalau kegiatan yang ada itu paling-paling ya, Tahlilan, Yasinan dan Jammiya Kubro.

PN : Anda juga ikut ?

FTN : Tidak, kalu saya hanya dimintai makanandan kadang-kadang juga ikut kalau ada waktu.

FTN : Silahkan sambil diminum, sudah dingin ?

PN : Iya.

PN : Kalau Romadlon itu kegiatannya apa saja bu ?

FTN : kalau Romadlon itu kalu orang sini kegiatane Traweh, Ngaji, dan pada umumnya orang-orang yang puasa itu.

PN : Kok repot-repot to. (sambil tersenyum)

FTN : Tidak seperti saja kok. Silahkan sambil dimakan seadanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Iya (sambil mengambil makanan satu untuk dimakan, setelah selesai makan sambil tersenyum kecil.) Mohon maaf Bu apa mayoritas agama masyarakat ?

FTN : Semua Islam, tapi menjalankan sholat lima waktu atau tidak saya tidak tahu, Sebab Islamnya disini kalau menurut saya itu hanya Islam KTP.

PN : Sholat Jamaah dimana?

FTN : Di Masjid, dan Musholla, tapi yang jama'ah itu hanya anak-anak kecil dan pemuda, itu aja hanya sebagian saja.

PN : Keluarga anda sholatnya bagaimana ?

FTN : Yang banyak itu sholat sendiri di rumah sebab tidak ada temannya yang tua. Silahkan sambil diminum sambil ngobrol.

PN : Iya (sambil tersenyum). Bagaimana yang dilakukan oang-orang disini jika selamatan, Apa dibawa ketempat Ldhok, apa bagaimana

FTN : Tidak, tidak dibawa kesana, tapi masih ada sebagian orang jika selamatan itu dibawa kesana. Sebagaian orang itu karena ada janji bila selamatan akan dibawa ketempat itu selain itu banyak juga orang yang selamatan sesuai dengan ajaran Islam seperti mengundang Tahlilan, Sema'an, atau Yasinan.

PN : Bagaimana sejarahnya sehingga ada tempat seperti itu ?

FTN : Yang saya mengerti disanaitu makamnya orang yang sakti namanya Mbah Ahmad Kubra, dan adanya itu sudah sangat lama sejak turun temurun.

PN : Dalam agama Islam mengganggu apa tidak?

FTN : Tidak, malah sekarang sudah ada kesadaran pada orang-orang tentang hal itu.

PN : Gotong royong, apa aja yang dibangun ?

FTN : Bongkar rumah, membuat rumah, kematian, dan membangun/Bersih Desa.

PN : Maksudnya gotong royong membuat rumah, itu apa Bu?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FTN : Maksudnya kalau membuat rumah itu dikerjakan dengan gotong royong dan tidak ada yang menggaji kecuali tukangnya. Tukang itu aja kalau Cuma sehari tidak dibayar. Silahkan sambil diminum.

PN : O... ya (sambil tersenyum) (setelah menghabiskan minumannya lalu mohon diri) Karena silaturrohim kami sudah cukup, kami mohon pamit, kalau ada kesalahan dalam pembicaraan kami, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

FTN : Sama-sama. (lalu saling bersalaman sambil mengucapkan salam). Jangan lupa kalau ke Ponggok mampir kesini.

PN : Insya Allah.

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN MUSTHOFA PADLTKUHAN NGAMPEL PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 12 Mei 2010

Bapak ini umurnya 25 th. Beliau masih belum berkeluarga, aktivitas sehari-harinya di Tsanawiyah sebagai guru agama. Beliau adalah seorang tokoh muda yang sangat disegani oleh masyarakat sekitarnya. Dan beliau juga membuka sekolah Diniyah muda-mudi dirumahnya sendiri, sekarang sedang konsen dengan kuliahnya di IAIT.

Dialog ini kami lakukan pada hari Senin di pos kami karena kebetulan juga Bapak kanir Mustopha ini sedang magang bersama temanteman yang lain

PN : Assalamu'alaikum Pak Mus?

MTF : (dengan senyum khasnya) sambil menjawab Waalaikumussalam

PN : Bagaimana Pak Mus, apakah sehat-sehat saja?

MTF : Alhamdulillah berkat pertolongan Allah saya masih tetap sehat wal'afiat.

PN : Ini Pak kami ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi pendidikan di TPA yang Bapak asuh?

MTF : Oh yah, (sambil tersenyum) tidak apa-apa saya akan memberikan jawaban sesuai dengan apa adanya, materi pokok: mengenalkan bacaan al-Qur'an, Akhlaq, Tauhid dan peraktek-peraktek ibadah

PN : Bagaimana pak kesadaran masyarakat di sini terhadap pendidikan ?

MTF : Masyarakat di sini susah kalau diajak berbicara masalah pendidikan.

PN : Rata-rata pendidikan di sini sampai pada tingkat apa pak ?

MTF : Paling banyak ya sampai tingkat Mts ada juga yang SMU tapi cuma sedikit

PN : Apa aktivitas mereka, setelah lulus sekolah ?

MTF : Biasanya Mas, anak-anak muda disini kalau sudah lulus sekolah jika tidak nganggur ya hijrah keluar negeri atau ke Kota lain

PN : paling banyak ke Negara mana pak ?

MTF : Ya rata-rata ke Malaysia, Jakarta juga ada yang ke Negara lain tapi sedikit.

PN : Apa penyebab dari kurang adanya semangat untuk melanjutkan sekolah ketingkat yang lebih tinggi ?

MTF : Sebabnya dorongan orang tua yang sangat lemah, lingkungan yang masih primitif perekonomian yang sangat rendah dan lain-lain.

PN : Cukup sampai sini dulu dialognya, kapan-kapan kita teruskan lagi.

MTF : Terima kasih atas kunjungannya.

TRANSKRIPSI WAWANCARA : DENGAN HINDARSYAH PADUKUHAN BARAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGAL 20 Mei 2010

Beliau ini sudah berumur ± 35 th. Beliau sebagai tenaga pengajar tunggal di TK. Dharma Wanita. Beliau memiliki 1 anak. Beliau ini juga berwiraswasta di rumahnya yang terletak berdampingan dengan kantor desa. Dialog ini dilakukan oleh peneliti pada hari Senin di pos kami karena memang kebetulan Ibu Hindarsah sedang main ke pos peneliti. Berikut petikan dialognya:

PN : Assalamu'alaikum Bu, apa kabar?

HDS : Waalaikum Salam, Alhamdulillah saya baik-baik saja. (dengan mimik yang beseri-seri)

PN : Bagaimana Bu, sudah selesai mengajar ?

HDS : Oh... ya sudah selesai kira-kira I jam yang lalu.

PN : Materi apa yang diberikan kepada murid Ibu?

HDS : Untuk materi pelajaran, yang saya berikan semuanya sesuai dengan apa yang telah diatur langsung oleh Depag. Seperti mengenal Huruf Abjad, mengenal Huruf Hijaiyah, membaca Qur'an, menghafal doa-doa, bernyanyi, pelajaran tentang Akhlaq, pelajaran Tauhid. Secara keseluruhan materi agama itu 75%.

PN : Lalu cara mengajar Ibu menggunakan metode apa?

HDS : Biasanya saya menggunakan metode pidato (sambil senyum), lalu seperti menghafal. Saya suruh untuk membaca tulisan yang ada di papan tulis juga kadang-kadang saya beri tugas.

PN : Terus hasilnya bagaimana Bu?

HDS : (sambil tersipu malu) Yach hasilnya alhamdulillah mas, sudah ada yang bisa menghafal doa-doa, membaca al-Qur'an atau tulisan walaupun kurang sempurna, serta bagaimana harus bersikap kepada guru atau orang tua.

PN : Gurunya berapa orang Bu?

HDS : (sambil tertawa) Wah gurunya cuma saya saja mas, sementara murid saya berjumlah 45 anak.

PN : Latar pendidikan Ibu bagaimana ?

HDS : Kalau pendidikan saya ini nggak punya apa-apa mas, saya pernah sekolah di Tsanawiyah, lalu saya juga pernah mondok di..(sambil mengerutkan dahi) Pondok Putri Pesantren Lirboyo, itu cuma sebentar mas, cuma berapa bulan (sambil tersenyum). Soalnya saya langsung disuruh kawin sama orang tua. Selain itu saya juga suka ikut acara-acara penataran guru TK di Mojo, juga kalau ada kesulitan saya suka bertanya sama teman-teman saya guru SD.

PN : Waduh rasanya sudah cukup lelah ya Bu, sekarang kita istirahat dulu dech. Terima kasih ya, Bu.

HDS : Sama-sama mas.